

Pentingnya Pendidikan dalam Mewujudkan Generasi Emas Melalui Sosialisasi dengan Tema Anak Berencana

The Importance of Education in Realizing the Golden Generation Through Socialization with the Theme of Child Planning

1*)Barzilai Probo Dhipararta, 2) Dimas Ardi Ananto, 3)Lawung Esawijaya, 4) Salma Fadilah Saadana.

1,2,3)Jurusan Teknik Kimia, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 55283, Indonesia

email korespondensi: dhipaprobo@gmail.com , dimasananto30@gmail.com , lawungesawijaya@gmail.com , salmasadenaa@gmail.com

No hp: +62 821 3722 7557

Abstrak

Kegiatan sosialisasi bertema "Anak Berencana" dilaksanakan pada 24 Oktober 2024 di SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan peran remaja dalam merencanakan masa depan yang lebih baik serta menanamkan pentingnya pendidikan dalam menyambut Indonesia Emas 2045. Acara ini terdiri dari sesi pembukaan, penyampaian materi oleh pemateri, tanya jawab, quiz interaktif, pembagian hadiah, menulis harapan, pemberian sertifikat, dan ditutup dengan sesi foto bersama. Partisipasi siswa dalam kegiatan ini sangat antusias, terutama dalam sesi diskusi dan quiz, yang menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hasil yang dicapai menunjukkan bahwa para siswa memahami pentingnya pendidikan untuk mencapai cita-cita mereka. Namun, terdapat kendala berupa miskomunikasi dengan pihak sekolah sehari sebelum acara, yang menyebabkan ketidaksesuaian jadwal. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini berdampak positif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik.

Kata kunci: Sosialisasi, Anak Berencana, Pendidikan, Remaja, Motivasi, Indonesia Emas 2045.

Abstract

The socialization activity with the theme "Child Planning" was held on October 24, 2024 at SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman, Yogyakarta. This activity aims to increase awareness and the role of adolescents in planning a better future and instill the importance of education in welcoming Indonesia Emas 2045. This event consisted of an opening session, delivery of material by speakers, questions and answers, interactive quizzes, prize distribution, writing hopes, awarding certificates, and closed with a group photo session. Student

participation in this activity was very enthusiastic, especially in the discussion and quiz sessions, which showed their understanding of the material presented. The results achieved showed that students understand the importance of education to achieve their dreams. However, there were obstacles in the form of miscommunication with the school the day before the event, which caused a schedule mismatch. The evaluation of the activity showed that this socialization had a positive impact on increasing student motivation to plan their future better.

Keywords: *Socialization, Child Planning, Education, Adolescents, Motivation, Indonesia Emas 2045.*

Pendahuluan

Visi Indonesia Emas 2045 adalah gagasan dimana pada tahun 2045, Indonesia akan mengalami kemajuan dengan perkembangan dengan pesat dimana momentum tersebut juga bertepatan dengan peringatan ke 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Pengelolaan yang baik oleh pemerintah atas adanya bonus demografi ini bisa menjadi suatu modal penting untuk membangun Indonesia yang lebih baik menuju peringatan 100 tahun Indonesia merdeka 2045. Keadaan ini dipandang sebagai aset berharga yang dapat berperan signifikan dalam pembangunan nasional, asalkan potensinya dimanfaatkan secara optimal. Jika potensi tersebut tidak dikelola dan ditangani dengan baik, maka dapat menjadi bumerang dan beban yang berkepanjangan bagi negara. Selain itu, apabila potensi bonus demografi ini tidak dikelola dengan cermat, maka akan timbul risiko konsekuensi negatif yang mencemaskan seperti tingkat pengangguran yang tinggi, kemiskinan yang merajalela, kasus kriminalitas bertambah, dan penurunan tingkat kesehatan. (Anjani et al., 2023)

Pendidikan berkualitas tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan akademik kepada generasi muda, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan, sikap, dan karakter yang kuat. Melalui pendidikan berkualitas, generasi muda akan dilengkapi dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif yang diperlukan untuk menghadapi segala tantangan di era globalisasi. Dalam mewujudkan pendidikan berkualitas untuk mempersiapkan generasi menuju Indonesia Emas tahun 2045, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya pemerataan dan minimnya kompetensi guru, sarana prasarana pendidikan yang belum memadai, serta masih rendahnya penanaman pendidikan karakter di sekolah. (Cikka et al., 2024)

Generasi emas adalah sekelompok orang yang diharapkan menjadi generasi penerus bagi bangsa dan negaranya sehingga harus terus diarahkan agar memiliki kualitas diri yang baik, produktif, dan berkarakter. Sesuai dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan ialah proses untuk mengembangkan budi pekerti (karakter) dan pikiran (*intellect*) anak.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting untuk meningkatkan daya saing bangsa, dan dengan generasi emas yang unggul diharapkan dapat membawa perubahan signifikan menjadi lebih baik terhadap kemajuan bangsa dan negara.(Yulianti, 2021)

Proses pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pendidikan harus memiliki arah yang jelas dan terprogram dengan landasan yang kuat. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan seringkali dipengaruhi oleh manajemen yang diterapkan dalam konteks pendidikan tersebut. Pengelolaan yang efektif, didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan sarana prasarana yang memadai, menjadi faktor penentu kesuksesan dalam pencapaian tujuan pendidikan.(Simarmata, 2024)

Selain pendidikan dalam ilmu, pendidikan karakter juga penting untuk dikembangkan pada generasi muda. Pendidikan Karakter adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral, etika, serta sikap positif pada individu. Fokus utama dari pendidikan karakter adalah untuk membentuk kepribadian yang baik, bukan hanya dalam hal pengetahuan akademis, tetapi juga dalam hal perilaku dan sikap sehari-hari.(Ayub, 2024)

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi “Anak Berencana” adalah metode ceramah, diskusi interaktif, dan partisipatif. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi utama mengenai pentingnya perencanaan masa depan dan pendidikan bagi remaja. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis agar mudah dipahami oleh siswa.

Metode diskusi interaktif diterapkan melalui sesi tanya jawab, di mana siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan pemateri. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam kegiatan. Selain itu, metode partisipatif digunakan dalam sesi quiz dan menulis harapan, di mana siswa aktif menjawab pertanyaan serta menuliskan aspirasi mereka untuk masa depan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari pembukaan oleh MC, penyampaian materi oleh pemateri, sesi tanya jawab, quiz interaktif dengan hadiah, hingga sesi menulis harapan dan pemberian sertifikat kepada pihak sekolah. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati tingkat antusiasme siswa, efektivitas materi yang disampaikan, serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan. Dengan metode ini, kegiatan diharapkan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi para peserta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi “Anak Berencana” yang dilaksanakan pada 24 Oktober 2024 di SMP Muhammadiyah 3 Depok berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari para siswa. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam sesi tanya jawab dan quiz. Mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang baik mengenai pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Selain itu, keterlibatan siswa dalam menuliskan cita-cita mereka menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya merencanakan masa depan dengan baik. Penyerahan sertifikat kepada pihak sekolah menjadi simbol apresiasi atas kerja sama yang terjalin dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Sesi Menulis Cita-cita

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah, diskusi interaktif, dan partisipatif yang diterapkan dalam kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung, seperti sesi quiz dan menulis harapan, terbukti mampu membuat mereka lebih aktif dan termotivasi. Namun, terdapat kendala berupa miskomunikasi dengan pihak sekolah sehari sebelum kegiatan berlangsung, yang menyebabkan adanya ketidaksesuaian jadwal. Kendala ini berhasil diatasi dengan koordinasi ulang sehingga kegiatan tetap dapat dilaksanakan sesuai rencana.



Gambar 2. Sesi Foto Bersama

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pendidikan dalam menyongsong masa depan yang lebih baik. Keberhasilan ini juga didukung oleh tingginya partisipasi siswa dalam berbagai sesi kegiatan serta respons positif yang diberikan oleh pihak sekolah.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi “Anak Berencana” telah berhasil meningkatkan kesadaran siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok mengenai pentingnya pendidikan dalam merencanakan masa depan. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, quiz, serta penulisan harapan. Metode ceramah, diskusi interaktif, dan partisipatif yang digunakan terbukti efektif dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pemahaman siswa. Meskipun terdapat kendala berupa miskomunikasi dengan pihak sekolah sebelum acara berlangsung, kegiatan tetap dapat dilaksanakan dengan baik setelah dilakukan koordinasi ulang. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif dalam memberikan wawasan kepada siswa mengenai pentingnya perencanaan pendidikan demi menyongsong Indonesia Emas 2045.

Daftar Pustaka

- Anjani, I. E., Natalia, D., Tarina, D. D. Y., Anam, A. K., & Lewoleba, K. K. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Bagi Generasi Muda Demi Mewujudkan Indonesia Emas 2045. *Journal of Human And Education*, 3(4), 322–331.
- Ayub, S. (2024). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Generasi Z di Era Digital | *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. *JURNAL Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1).
<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/2960>
- Cikka, H., Ismail, M. J., & Kahar, M. I. (2024). MEWUJUDKAN GENERASI EMAS TAHUN 2045 MELALUI PENDIDIKAN BERKUALITAS DAN BERKARAKTER. *IJRC: Indonesian Journal Religious Center*, 2(1), 7–18.
- Simarmata, A. (2024). MEMPERSIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA TAHUN 2045 MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR | *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 164–169.
- Yulianti, Y. (2021). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEMBANGUN GENERASI EMAS INDONESIA. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.969